

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Pada BAB ini penulis menarik kesimpulan mengenai pengelolaan deficit pengetahuan pada ibu hamil beresiko di Desa Tetep Randuacir Salatiga dengan menggunakan lima langkah atau tahap dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menentukan rencana tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada hari selasa, 19 april 2022 di rumah pasien tepatnya di Desa Tetep Randuacir Salatiga dengan metode *allowanamnesa*. Pada pengkajian didapatkan data keluhan utama yaitu ibu pasien mengatakan tidak tau jika kehamilannya yang sekarang menimbulkan masalah dan pasien mengatakan memiliki Riwayat hipertensi.

2. Diagnosa keperawatan

Yang menjadi proses utama adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

3. Intervensi

Yang dilakukan untuk mengetahui masalah keperawatan defisit pengetahuan *adalah* edukasi Kesehatan : Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat,

Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan, Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan. Berikan kesempatan untuk bertanya, Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan, Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

4. Implementasi Keperawatan

Yang dilakukan oleh perawat yaitu adalah edukasi Kesehatan : mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat, menyediakan materi dan media pendidikan Kesehatan, menjadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan, memberikan kesempatan untuk bertanya, menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan, mengajarkan perilaku hidup sehat dan bersih,

5. Evaluasi Keperawatan

Yang dilakukan penulis setelah memberikan tindakan keperawatan yaitu data subjektif ibu pasien mengatakan anak sudah tidak diare konsistensi tinja lembek BAB 1x lembek, sedangkan data objektif yang didapatkan anak sudah mulai aktif dan bermain Bersama teman sebayanya, pasien tampak ceria, nadi : 80x/menit, S: 36,5° C, RR : 26x/menit, peristaltik usus 12x/menit, mukosa bibir agak lembab, pasien sudah tidak pucat, dari data disimpulkan bahwa diare pada anak teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan karya tulis ilmiah ini digunakan dalam pertimbangan memberikan asuhan keperawatan dalam hal pengelolaan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi, sehingga mampu menulis karya ilmiah yang lebih baik dan mengembangkannya.

2. Bagi Instituti Pendidikan

Diharapkan agar instituti pendidikan menambah buku referensi yang terbaru tentang perawatan defisit pengetahuan pada ibu hamil beresiko, mengingat pentingnya literatur dalam pembuatan karya tulis ilmiah, serta menyediakan laboratorium khusus untuk penelitian kasus pada ibu hamil sehingga peserta didik mampu mengembangkan keterampilannya dalam pembuatan laporan.

3. Bagi instansi kesehatan

Diharapkan instalansi kesehatan dapat menyediakan laflet dan poster untuk memberikan Pendidikan kesehatan kepada pengunjung mengenai defisit pengetahuan ibu hamil beresiko dan penanganan laboratorium pun harus dilengkapi untuk data kehamilan beresiko.

4. Bagi pasien dan keluarga

- a. Bagi pasien diharapkan selalu menjaga kebersihan rumah, pasien dan meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan beresiko.

- b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan motivasi serta perawatan secara optimal pada keluarga anggota yang sakit dengan menjaga kebersihan lingkungan rumah.